



PENDIDIKAN ETIKA BERLALU LINTAS Cakupannya Diperluas Hingga TK



KR-Ardhi Wahdan

Para siswa mempraktikkan berkendara dengan simulator sepeda motor.

YOGYA (KR) - Kurikulum integrasi etika berlalu lintas mulai tahun 2013 diperluas hingga jenjang Taman Kanak-kanak (TK) maupun Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Selama tahun 2012 ini, integrasi pendidikan tersebut baru diberlakukan pada jenjang SMP dan SMA/SMK.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Bidang Pengembangan Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Samiyo di sela-sela lomba simulasi *safety riding* di kantor dinas setempat, Jumat (9/11).

"Kami akan konsultasikan ke pusat, sehingga tahun 2013 sudah bisa diterapkan di SD

hingga TK dan PAUD," ungkapnya.

Etika berlalu lintas tersebut, lanjut Samiyo, menjadi kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dalam aktivitas masyarakat. Hal ini, lantaran Kota Yogyakarta yang tidak terlalu luas, namun aktivitas masyarakatnya sangat tinggi, sehingga perlu kedisiplinan berlalu lintas yang ditanamkan sejak dini pada bangku sekolah.

Demikian pula dengan maraknya anak usia sekolah yang menggunakan kendaraan bermotor namun belum cukup umur untuk mendapatkan surat izin mengemudi (SIM).

Kendati telah memiliki kecakapan berkendara, namun secara etika masih belum layak. "Penanaman etika berlalu lintas ini cukup diselipkan dalam setiap pembelajaran, sehingga tidak perlu ada mata pelajaran khusus," imbuhnya.

Terdapat 6 sekolah yang telah menjadi model integrasi pendidikan etika berlalu lintas, yakni SMPN 9, SMPN 14, SMAN 5, SMAN 6, SMKN 2 dan SMKN 6. Dalam lomba simulasi *safety riding* ini, masing-masing sekolah model tersebut mengirimkan 20 siswanya.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bekerja sama dengan salah satu produsen kendaraan bermotor menyediakan 2 alat simulator sepeda motor. Satu persatu seluruh siswa mempraktikkan berkendara melalui simulator sepeda motor. Selain memerlukan keterampilan, terdapat beberapa etika yang harus dipahami siswa.

Usai menggelar lomba, Dinas Pendidikan berencana *roadshow* atau berkunjung ke sekolah-sekolah dengan membawa simulator sepeda motor tersebut. Harapannya, para siswa dapat memahami pentingnya beretika dalam berlalu lintas. **(M-6)-k**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Mei 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005